

SOSIALISASI DAN EDUKASI PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN-PEMASARAN PRODUK UMKM DESA SIPAKU AREA

Nisfu Fhitri¹, Eddy Pangidoan², Anshari Putra³

¹Dosen LL DIKTI Wil I DPK Universitas Asahan

²Prodi Ekonomi Pembangunan, ³Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan
Jln. Jend. Ahmad Yani, Kisaran Naga, Kecamatan Kisaran Timur, Kisaran, Sumatera Utara
e-mail: *¹nisfufitriuna@gmail.com

ABSTRAK

Sosialisasi dan edukasi pendampingan pengelolaan manajemen keuangan dan pemasaran produk UMKM di desa Sipaku Area kecamatan Simpang Empat kabupaten Asahan dilakukan bertujuan agar dalam pelaksanaannya pelaku UMKM memiliki manajemen yang dimana dalam prosesnya terdapat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan agar UMKM yang dijalankan menghasilkan produk terbaik sehingga mendapatkan profit/ keuntungan yang maksimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari cara membuat pembukuan dan laporan keuangan sederhana UMKM. Pembuatan neraca dan Laporan laba rugi dan peluang bisnis dengan membuat promosi di lingkungan desa Sipaku Area kecamatan Simpang Empat dengan membuat akun di media sosial dimana produk masing masing UMKM dihimpun untuk dipasarkan melalui media sosial. Para pelaku bisnis diberikan edukasi membuat pembukuan keuangan sederhana. Dari hasil kegiatan pada pendampingan pembuatan pembukuan laporan keuangan sederhana dan kegiatan pendampingan lainnya pada UMKM di desa Sipaku Area Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan dari daftar pertanyaan menyatakan sangat bermanfaat bagi mereka. Dan peserta secara umum telah dapat membuat pembukuan transaksi sederhana dan neraca serta laba rugi. dan para serta UMKM memiliki rasa antusias yang tinggi dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pencatatan.

Kata Kunci: Edukasi, Manajemen, Sosialisasi, dan UMKM

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Sipaku Area merupakan salah satu desa di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. Desa Sipaku Area terbagi menjadi 8 daerah administrasi dalam bentuk dusun yaitu dusun I, dusun II, dusun III, dusun IV, dusun V, dusun VI, dusun VII dan dusun VIII. Penduduk Desa Sipaku Area terdiri dari berbagai suku dan agama yang mana mayoritas penduduknya beragama islam. Desa Sipaku Area adalah salah satu Desa di Kecamatan Simpang Empat yang berjarak ± 1,5 KM arah barat dari Kantor Camat Simpang Empat. Letak Geografis Desa Sipaku Area. Dari segi sosial masyarakat Desa Sipaku Area memiliki mata pencaharian yang beragam mulai dari Petani, Peternak, Karyawan Perusahaan Swasta, buruh, wiraswasta, PNS dan pelaku UMKM.

Di Desa Sipaku Area terdapat beberapa UMKM disetiap dusun, yang terdiri dari pembuatan tahu, pembuatan perabotan, pembuatan sapu, pembuatan atap, pembuatan arang, pembuatan kue bawang, pembuatan keripik, pembuatan es potong, pembuatan eskrim, catering, depot air, kilang kayu, dekorasi, ternak ayam, ternak lele, pembuatan sofa dan springbed, dan lain sebagainya. Pada observasi yang di lakukan banyak UMKM yang masih belum memiliki izin, pembukuan arus kas, label halal dan label pada produk, serta belum memasarkan produk mereka melalui pemasaran online. Dengan demikian masih perlunya penerapan ilmu untuk pengelolaan manajemen keuangan dan pemasaran produk UMKM agar dapat menciptakan sebuah produk UMKM yang lebih baik dan lebih berkualitas.

1.2 Analisis Situasi

Usaha Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau juga badan usaha yang dalam hal ini termasuk juga kriteria usaha dalam lingkup kecil atau juga mikro. Peraturan UMKM terdapat pada Undang-Undang No 20 Tahun 2008.

Usaha Kecil Menengah di desa Sipaku area berbentuk industri rumah tangga. *Home Industry* fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pemilik masih memadai untuk dikembangkan yang pada umumnya industri rumah tangga pada sektor makanan ringan keripik pisang, pembuatan sapu lidi, dan lain sebagainya. Usaha ini belum memiliki pembukuan yang sederhana sehingga gambaran keuangan usaha sebagaimana kelayakan usaha belum terlaksana. Masyarakat desa yang beraktifitas sebagai usaha industri rumah tangga ini sebanyak 20 unit usaha yang telah dihimpun oleh Kepala Desa Sipaku Area dengan dan berbagai jenis produk yang ditawarkan sektor makanan dan Jasa. Setiap bisnis sudah pasti berharap agar usaha tersebut mampu bertahan untuk hidup dan berkembang dan selanjutnya diperoleh keuntungan. Tidak hanya sekedar beraktifitas namun harus juga memahami apakah kondisi usaha yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat keuntungan secara ekonomi agar mampu bertahan.

Penyusunan pembukuan dan laporan keuangan secara sederhana yang dimulai dari pencatatan transaksi belum tersentuh untuk dikembangkan karena itu perlu dilakukan pendampingan dalam hal penyusunan pembukuan dan laporan keuangan sederhana serta kegiatan edukasi dan pendampingan lainnya melalui pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan oleh peserta KKNT Fakultas Ekonomi Universitas Asahan sebagai bentuk Pengabdian pada Masyarakat dengan tema “UNA Membangun Desa”.

Industri Rumah tangga atau Home Industri didesa Sipaku Area Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan memiliki permasalahan bingung bagaimana cara membuat pembukuan, belum memiliki transaksi pembukuan dan pencatatan sebagai dasar untuk membuat laporan keuangan sehingga sulit membuat pembukuan yang layak sederhana Pembukuan sangat penting untuk melakukan strategi pemasaran kedepannya maksudnya pembukuan bisa melihat seberapa besar keuntungan yang didapat pada periode sebelumnya dan dapat dijadikan strategi kedepannya.

Laporan Keuangan yang harus dimiliki Mitra ini adalah harus memiliki:

1. Buku Arus Kas
2. Buku Pesediaan Barang
3. Buku Pembelian
4. Buku Penjualan
5. Buku Biaya
6. Buku Utang
7. Buku Piutang

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Perencanaan

2.1.1 Peninjauan Lokasi

Peninjauan lokasi yaitu untuk mendapatkan informasi dari permasalahan yang dihadapi mitra akan minimnya pengetahuan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana serta permasalahan lainnya dengan cara melakukan observasi langsung.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi lapangan, maka dilakukan program kerja yang dapat dijadikan sebagai langkah awal dari pengembangan masyarakat dan memajukan Desa Sipaku Area. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan dari bapak kepala dan pihak desa lainnya. Program kerja tersebut dapat membangun dan memberdayakan

segenap potensi yang dimiliki masyarakat Desa Sipaku Area. Perencana dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan :

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Kebutuhan dan dukungan dari masyarakat
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kemungkinan yang berkesinambungan

Selain masalah dari hasil observasi yang diidentifikasi, maka disusun program kerja yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Kebutuhan dan kemanfaatan bagi masyarakat
2. Respon dan dukungan masyarakat
3. Tersedianya sarana dan prasarana
4. Tersedianya waktu dan tempat
5. Kesenambungan program kerja

2.1.2 Persiapan Pelaksanaan

Sosialisasi dan edukasi pendampingan pengelolaan manajemen keuangan dan pemasaran produk UMKM di desa Sipaku Area kecamatan Simpang Empat kabupaten Asahan. Mengingat dimana UMKM merupakan suatu usaha produktif yang dimiliki perorangan atau individu maupun suatu badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Dalam pelaksanaannya pelaku UMKM harus memiliki manajemen yang dimana dalam prosesnya terdapat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan agar UMKM yang dijalankan menghasilkan produk terbaik sehingga mendapatkan profit/ keuntungan yang maksimal.

Masyarakat sasaran dalam program ini adalah para pelaku UMKM yang memiliki masalah maupun kekurangan pengetahuan tentang pentingnya penerapan manajemen dalam pelaksanaan UMKM dan bagaimana pelaksanaan manajemen dalam pelaksanaan UMKM yang ada di desa Sipaku Area Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan.

Persiapan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah membuat pendampingan pembuatan pembukuan sederhana secara manual serta edukasi dan pendampingan lainnya bagi pelaku UMKM di desa Sipaku Area kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan.

2.1.3 Desain Pendampingan

Khoruddin dkk (2016) Desain Pendampingan yang dilakukan menggunakan model pengabdian berbasis PAR (*Participatory Action Research*). Model pengabdian berbasis PAR ini memiliki tiga variabel kunci yaitu berpartisipasi aksi dan penelitian. Dari ketiga prinsip PAR itulah dosen (yang melakukan pengabdian) biasa bersama-sama masyarakat melakukan identifikasi masalah, Perencanaan dan tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang mereka hadapi. Disamping itu PAR memiliki nuansa penelitian kritis yang konstruktif terhadap proses perubahan yang dilakukan beserta masyarakat sehingga menjadi tugas independen dosen sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban atas keterlibatan mereka terhadap proses perubahan yang dilakukan beserta masyarakat tersebut.

2.2 Pelaksanaan

2.2.1 Tahap perencanaan kegiatan

Dalam kegiatan ini tim KKNT desa Sipaku Area berkoordinasi serta mendapatkan bantuan langsung dari aparat desa sehingga setiap kegiatan dapat berjalan lebih efektif. Dalam rangka untuk memudahkan serta memberikan cara bentuk setiap kegiatan KKNT maka dilakukanlah tinjauan lapangan langsung dengan bantuan Kepala Dusun (Kadus) serta aparat

desa. Hal ini dilakukan agar informasi yang didapat lebih akurat dan dapat dijadikan acuan dalam setiap kegiatan.

Tim KKNT Fakultas Ekonomi Universitas Asahan pada awal kegiatan mengundang para pelaku UMKM desa Sipaku Area Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan dan selanjutnya tim pelaksana menentukan sasaran UMKM yang ada di desa tersebut.

Objek utama dari kegiatan survei lapangan adalah pelaku bisnis rumahan (UMKM) dan masyarakat setempat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apa-apa saja yang akan dilakukan nantinya didalam mengisi kegiatan selama kerja atau hal yang dapat dijadikan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang berlangsung di Desa Sipaku Area.

2.2.2 Selama proses kegiatan



Gambar 1. Proses Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Pendampingan Pengelolaan Manajemen Keuangan Dan Pemasaran Produk UMKM Di Desa Sipaku Area Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2022 di Desa Sipaku Area, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Asahan. Adapun Lokasi Kegiatan yang dilaksanakan di aula Pakiskantor Balai Desa Sipaku Area, Kecamatan Simpang Empat, Kabuten Asahan. Peserta yang ikut serta dalam kegiatan ini sebanyak 16 orang peserta dan sekaligus sebagai pelaku UMKM. Secara keseluruhan pada saat pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung yang juga dibantu oleh perangkat desa.

Kegiatan pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta undangan yang telah mendapat transfer pengetahuan yang berhubungan dengan transaksi pembukuan dan keuangan dan manajemen pemasaran produk.

2.2.3 Tahap akhir kegiatan

Pada akhir kegiatan ini untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pendampingan pembuatan pembukuan sederhana dan membuat Neraca serta laba Rugi usaha yakni apakah biaya produksi dikurangi ataukah harga penjualan ditingkatkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Hasil

Tabel 1. Hasil Kuesioner Materi keseluruhan

Presentase	Memahami Ilmu Pembukuan	Akan Menggunakan Bisnis Online Dropship	Akan Mengenalkan Metode bisnis Online
Ya	13	13	7
Ragu	3	3	-
Tidak	0	3	-
	13	13	13

Kuesioner berisi tentang keseluruhan penyuluhan dan tanggapan tentang Ilmu Pembukuan dan Usaha pemasaran. Berdasarkan kuesioner yang sama, dapat dirangkum bahwa peserta memiliki beberapa tanggapan mengenai hal tersebut yaitu hampir seluruh peserta sepakat bahwa ilmu keuangan pemasaran dapat membantu dan memudahkan untuk memulai ipemula berbisnis dan hanya 3 peserta yang ragu dan tidak terdapat peserta menyatakan tidak

3.2 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui 2 cara. Selain melalui kuesioner, evaluasi juga dilakukan secara langsung membuat pembukuan sederhana dan pembuatan akun dengan melihat penggunaan fitur-fitur yang tersedia dan yang disampaikan selama penyuluhan pendampingan.

3.3 Luaran Yang Dicapai

Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat meliputi beberapa jenis, yaitu:

1. Bagi peserta, luaran yang dicapai yaitu peningkatan pemahaman ilmu Keuangan pemasaran dan peserta dan penggunaan internet untuk berbisnis on line dengan pembuatan Akun. Dilihat dari hasil evaluasi tentang pemahaman melalui kuesioner dan evaluasi dari cara bisnis on line penggunaan android
2. Bagi tim pengabdian, luaran yang dicapai adalah draf modul yang dapat digunakan untuk perbaikan selanjutnya atau menjadi rujukan
3. Publikasi pada media online, yaitu website Fakultas Ekonomi Universitas

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari cara membuat pembukuan dan laporan keuangan sederhana UMKM. Pembuatan neraca dan laporan laba rugi. Dan peluang bisnis dengan membuat promosi di lingkungan desa Sipaku Area kecamatan Simpang Empat dengan membuat akun di media sosial dimana produk masing masing UMKM dihimpun untuk dipasarkan melalui media sosial. Para pelaku bisnis diberikan edukasi membuat pembukuan keuangan sederhana.

Dari hasil kegiatan pada pendampingan pembuatan pembukuan laporan keuangan sederhana UMKM di desa Sipaku Area Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan dari daftar pertanyaan menyatakan sangat bermanfaat bagi mereka. Dan peserta secara umum telah dapat membuat pembukuan transaksi sederhana dan Neraca serta Laba Rugi. Dan para serta UMKM memiliki rasa antusias yang tinggi dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pencatatan

DAFTAR PUSTAKA

- Deanta, 2016, *Memahami Pos Pos dan Angka Angka daalam Laporan Keuangan Untuk Orang Awam*, Yogyakarta, Gaya Media
- Hoiruddin, M.A Dkk, (2016), *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Ditaman Baca Masyarakat*, Journal An-nafs 1 (2) 291-319 Desember 2016
- Solihin, Ismail,*Manajemen Strategik*, Jakarta ,Erlangga 2012
- S. Munawir Drs. *AkuntanAnalisa Laporan Keuangan*, Edisi ke Empat 2004